

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN JURANG TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
KELAS IV SD NEGERI 101822 PANCUR BATU
T.P 2025/2026**

***THE EFFECT OF THE PAPAN JURANG LEARNING MEDIA ON
STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN MATHEMATICS
FOR FOURTH-GRADE STUDENTS AT SD NEGERI
101822 PANCUR BATU T.P 2025/2026***

Herdina Simbolon¹, Muhammad Dahliani², Rita Herlina Br.PA^{3*}

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Quality
herdinasimbolon0407@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran papan jurang terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV pada materi nilai tempat bilangan di SD Negeri 101822 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan desain *pretest–posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 101822 Pancur Batu yang berjumlah 38 siswa, dengan sampel sebanyak 38 siswa yang terbagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran papan jurang, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes pilihan ganda sebanyak 10 soal. Data penelitian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (uji-t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran papan jurang terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV pada materi nilai tempat bilangan. Dengan demikian, media papan jurang efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Papan Jurang, Hasil Belajar.

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of using the papan jurang learning media on fourth-grade students' mathematics learning outcomes on place value material at SD Negeri 101822 Pancur Batu in the 2025/2026 academic year. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a pretest-posttest control group design. The population consisted of all fourth-grade students of SD Negeri 101822 Pancur Batu, totaling 38 students, who were also used as the research sample and divided into an experimental class and a control class. The experimental class was taught using the papan jurang learning media, while the control class received conventional instruction. The research instrument was a multiple-choice test consisting of 10 items. Data were analyzed using normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing (t-test). The results showed that the average posttest score of the experimental class was higher than that of the control class. Hypothesis testing indicated that the use of papan jurang learning media had a significant effect on students' mathematics learning outcomes on place value material. Therefore, the papan jurang learning media is effective in improving mathematics learning outcomes of elementary school students.

Keywords: *Papan Jurang Learning Media, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa karena berperan dalam mengembangkan potensi individu secara optimal. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara aktif. Potensi tersebut mencakup kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta berbagai keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan karakter dan pengembangan keterampilan peserta didik secara menyeluruh.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar adalah media papan jurang. Media ini memiliki sejumlah keunggulan, antara lain mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, mengurangi kejenuhan selama proses belajar, mendorong terjalinnya kerja sama dan kompetisi yang sehat, serta membantu memperkuat pemahaman konsep melalui kegiatan belajar yang dikemas dalam bentuk permainan (Nugraha, 2021). Selain itu, penggunaan media papan jurang sejalan dengan

implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, dan berpusat pada peserta didik (student-centered learning). Oleh karena itu, media papan jurang tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar pada aspek kognitif, tetapi juga mendukung perkembangan aspek afektif dan psikomotorik siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 101822 Pancur Batu, hasil belajar matematika siswa kelas IV masih tergolong rendah. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang masih didominasi oleh metode konvensional serta minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Akibatnya, keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran menjadi kurang optimal, sehingga berdampak pada rendahnya pencapaian hasil belajar matematika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain (eksperimen semu) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media papan jurang terhadap hasil belajar siswa pada materi nilai tempat bilangan di kelas IV. Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian eksperimen merupakan metode yang digunakan untuk menguji pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel terikat dalam kondisi yang terkontrol. Dalam penelitian ini, metode yang diterapkan adalah quasi experiment karena peneliti tidak melakukan pengacakan subjek secara penuh dalam penentuan kelompok penelitian.

Subjek penelitian dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan media papan jurang pada materi nilai tempat bilangan, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media tersebut. Perbedaan perlakuan yang diberikan kepada kedua kelompok bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media papan jurang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda yang terdiri atas 10 butir soal. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen tersebut telah melalui proses pengujian validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakannya sebagai alat ukur. Pengumpulan data dilakukan melalui pemberian pretest dan posttest. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji

homogenitas sebagai uji prasyarat, kemudian dilanjutkan dengan uji t untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh penggunaan media papan jurang terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 1 Desain Penelitian

<u>Kelompok</u>	<u>Pretest</u>	<u>Perlakuan</u>	<u>Posttest</u>
<u>Menggunakan media papan jurang</u>	O1	X1	O2
Tanpa menggunakan media Papan jurang	O3	X2	O4

Keterangan :

O1: *Pretest*

O2: *Posttest*

X1: Kelas yang diajarkan menggunakan Media *Papan Jurang*

X2: Kelas yang diajarkan tanpa menggunakan Media *Papan Jurang*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media papan jurang terhadap hasil belajar siswa pada materi nilai tempat bilangan di kelas IV SD Negeri 101822 Pancur Batu. Hasil penelitian disajikan melalui pemaparan deskriptif data penelitian yang meliputi hasil belajar siswa, serta analisis statistik yang mencakup uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Analisis tersebut dilakukan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas penggunaan media papan jurang dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

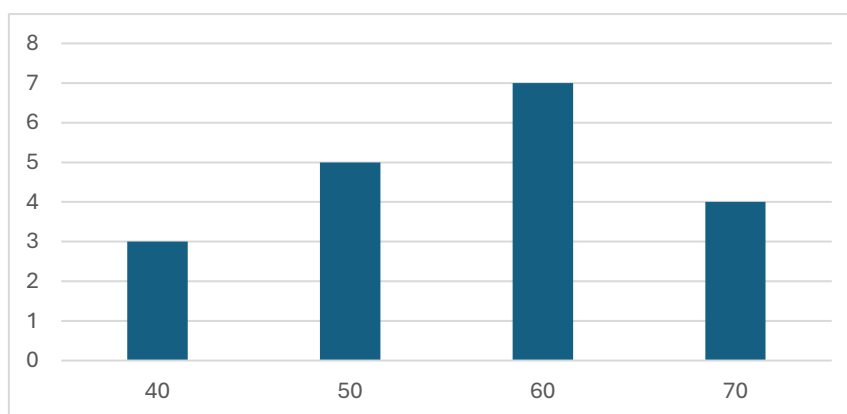
1 . Hasil Data *Pretest*

Pretest diberikan kepada siswa kelas IV dengan tujuan untuk mengukur tingkat pemahaman dan kesiapan awal peserta didik terhadap materi nilai tempat bilangan. Pelaksanaan pretest merupakan tahap awal yang penting dalam penelitian karena hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran mengenai tingkat penguasaan konsep dasar yang telah dimiliki siswa sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian, data pretest dapat digunakan sebagai acuan untuk membandingkan perubahan hasil belajar setelah proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 2 Hasil rata-rata *PreTest* Kelas IV SDN 101822 Pancur Batu

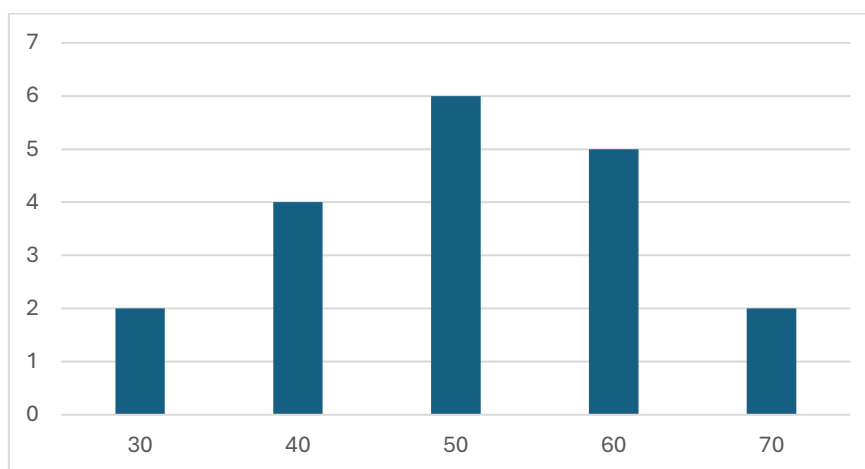
<u>Kelas</u>	<u>Rata-rata <i>PreTest</i></u>
IV-A	56,32
IV-B	50,53

Berdasarkan data pada Tabel 2, diketahui bahwa rata-rata nilai pretest peserta didik kelas IV-A sebesar 56,32, sedangkan rata-rata nilai pretest peserta didik kelas IV-B sebesar 50,53. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan kemampuan awal antara kedua kelas. Berdasarkan perbandingan nilai rata-rata pretest, kelas IV-B ditetapkan sebagai kelas eksperimen karena memiliki rata-rata hasil belajar yang lebih rendah, sedangkan kelas IV-A ditetapkan sebagai kelas kontrol karena memiliki rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi. Penetapan ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media papan jurang dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi nilai tempat bilangan.



Gambar Diagram Batang *Pretest* kelas IV-A

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa dari data 19 siswa yang memperoleh nilai 40 sebanyak 3 siswa, yang memperoleh nilai 50 sebanyak 5 siswa, yang memperoleh nilai 60 sebanyak 7 siswa dan yang mendapat nilai 70 sebanyak 4 siswa.

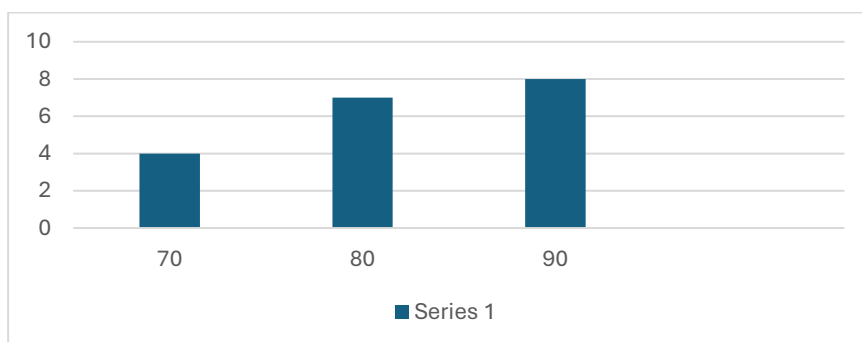


Gambar Diagram Batang *Pretest* kelas IV-B

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa dari data 19 siswa yang memperoleh nilai 30 sebanyak 2 siswa, yang memperoleh nilai 40 sebanyak 4 siswa, yang memperoleh nilai 50 sebanyak 6 siswa dan yang mendapat nilai 60 sebanyak 5 siswa, yang mendapat nilai 70 sebanyak 2 siswa.

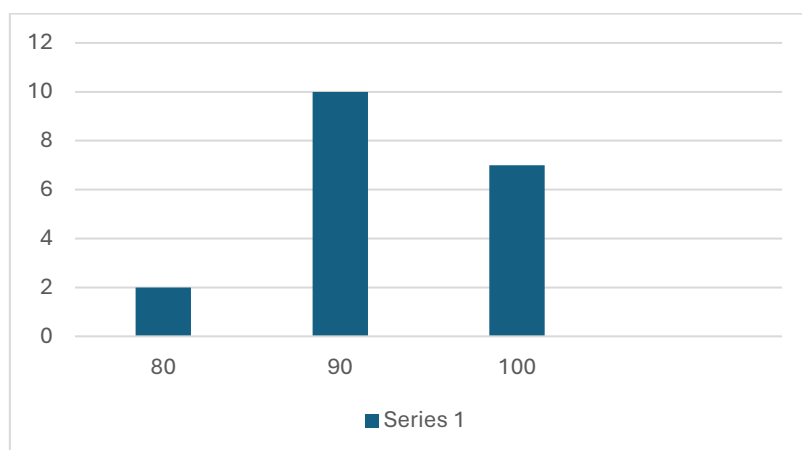
2. Hasil Data *Posttest*

Setelah proses pembelajaran pada kedua kelas selesai dilaksanakan, selanjutnya diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengukur hasil belajar siswa serta mengetahui pengaruh penggunaan media papan jurang terhadap hasil belajar pada materi nilai tempat bilangan di kelas IV SD Negeri 101822 Pancur Batu. Tes akhir diberikan kepada kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran secara konvensional dan kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan media papan jurang. Perbandingan hasil belajar kedua kelas dapat dilihat melalui nilai rata-rata **posttest** yang disajikan pada tabel berikut.



Gambar Diagram Batang *Posttest* kelas Kontrol

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa dari 19 siswa, sebanyak 4 siswa mendapat nilai 70, 7 siswa mendapat nilai 80, dan 8 siswa mendapat nilai 90. Nilai tertinggi paling banyak diperoleh siswa.



Gambar Diagram Batang *Posttest* kelas Eksperimen

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa dari 19 siswa, sebanyak 2 siswa mendapat nilai 80, 10 siswa mendapat nilai 90, dan 7 siswa mendapat nilai 100. Nilai tertinggi paling banyak diperoleh siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran papan jurang terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 101822 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2025/2026, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media papan jurang memperoleh nilai rata-rata sebesar 82,11 dan termasuk dalam kategori tinggi.
2. Hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media papan jurang memperoleh nilai rata-rata sebesar 92,63 dan termasuk dalam kategori sangat tinggi.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} 4,484610557 > t_{tabel} 2,028094001 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran Papan Jurang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Matematika siswa pada

materi nilai tempat bilangan di kelas IV SD Negeri 101822 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2025/2026.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2022). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2020). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2020). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2021). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2021). *Proses belajar mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hapudin. (2021). *Belajar dan faktor-faktor yang memengaruhinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nugraha, A. (2021). Pengaruh penggunaan media permainan edukatif terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(2), 145–153.
- Nurhayati. (2020). *Media pembelajaran matematika sekolah dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto. (2021). *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmawati, L. (2023). Efektivitas media permainan terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa SD. *Jurnal Cendekia Pendidikan Dasar*, 8(1), 30–38.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Rusman. (2021). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2020). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, N. (2020). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana. (2021). *Metode statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2021). *Teknologi pembelajaran dan media pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.